

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

3.1.1. Profil Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Bermula dari manifestasi kesadaran beragama beberapa individu yang hatinya digerakkan Allah untuk melakukan suatu amal perbuatan yang mulia, maka berdirilah Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia yang disingkat RS. QIM.

Semangat, motivasi dan pendekatan ibadah yang kental dari penggagas/ pendiri rumah sakit ini kemudian dicarikan solusinya untuk menyalurkan gagasan tersebut. Dengan prinsip profesionalisme, sosial dan dakwah akhirnya disepakati untuk mendirikan sebuah rumah sakit yang diprakarsai oleh dokter dengan menggandeng pengusaha dari Pekalongan dan sekitarnya.

Rumah sakit ini setelah melalui pertemuan – pertemuan, maka diputuskan dengan nama Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia atau disebut RS. QIM dengan tanpa memandang kaya, miskin, suku, ras dan agama. Adapun filosofi Rumah Sakit QIM adalah ‘Air Bening’ atau ‘Oksigen’, yang artinya tidak ada alergi, dibutuhkan semua orang, bermanfaat pada siapa saja yang menghendaki dan mudah dijangkau.

Melalui perenungan yang cukup lama, mereka para individu penggagas sekaligus pendiri melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan/ ancaman hingga tercipta upaya strategik. Dari aspek kekuatan yaitu adanya potensi yang dimiliki pendiri, baik moril/ semangat maupun materiil termasuk tersedianya calon tenaga/ karyawan yang cukup berpengalaman. Sedangkan peluangnya adanya dukungan beberapa pihak seperti pemerintah (Bupati), masyarakat dan para dokter sejawat. Kemudian dari aspek ancaman/ tantangan di antaranya angka populasi penduduk Batang yang meningkat, sehingga memerlukan partisipasi swasta dibidang pelayanan kesehatan yang prima (ini terbukti banyak penduduk Batang, Temanggung (Parakan), dan Pekalongan). Para penggagas/ pendiri juga menyadari masih ada kelemahan, seperti adanya bagian kecil karyawan yang berpengalaman praktisi dan sarana prasarana pelayanan yang terbatas.

Mereka para penggagas/ pendiri menyadari bahwa niat saja tidaklah cukup, harus ada “*action*” atau aksi nyata, maka dari situ gagasan yang sebenarnya telah dicetuskan beberapa tahun yang lalu, kemudian dikembangkan menjadi kenyataan. Pembagian tugas pun dibuat, H. Teguh Suhardi dan H. Badawi, HM mengajak para pengusaha, sedangkan para dokter yang tergabung mengajak para dokter yang sejawat untuk bergabung mendirikan rumah sakit.

Akhirnya terkumpullah beberapa personel yang berasal dari berbagai profesi untuk sebuah komitmen yang bermuara dengan dibentuknya PT. Qolbu Insan Mulia sebagai payung Rumah Sakit QIM. Adapun susunan organisasi PT tersebut ; H. Badawi, HM sebagai komisaris utama, H. Teguh Suhardi, H. Sachroni dan dr. H. Kusdarmadji, Sp. PD masing – masing sebagai komisaris. Kemudian sebagai direktur utama PT. QIM adalah dr. H. Achmad Chamid Thohari, Sp. B. Sedangkan dr. H. Bakti Mastiadji, Sp. PK sebagai wakil direktur. Kemudian untuk operasionalisasi Rumah Sakit QIM dipercayakan kepada dr. Hj. Ratna Ismoyowati, MARS sebagai direktur, dengan dibantu beberapa staf yang cukup profesional dibidangnya masing – masing.

Selain nama – nama di atas, secara lengkap beberapa personel dari berbagai profesi sebagai pendiri Rumah Sakit QIM, yaitu dr. H Prio Pratomo, Sp. OG, dr. H. Setyasno, Sp. PD, masing – masing berprofesi dokter spesialis, H. Muhammad Sauki SH (notaris), Drs. Dimiyati Sabrawi, Apt (apoteker), Suparyatun Hidayati, SE, M. Si dan Hj. Kokom Dianawati (pengusaha).

Rumah Sakit QIM yang dipimpin pertama kali oleh dr. Hj. Ratna Ismoyowati, MARS sebagai direktur telah mendapatkan Ijin Prinsip Pembangunan Rumah Sakit dari Bupati Batang nomor 503/0154/2007 tanggal 24 Januari 2007 dan Ijin Operasional berdasarkan SK. Bupati

Batang nomor 445/188/2010 tanggal 31 Mei 2010 yang kemudian dilakukan Soft Opening pada tanggal 03 Juni 2010. Rumah Sakit yang lokasinya cukup strategis di jalan Pantura telah banyak memberikan pelayanan bagi pelanggan/ masyarakat bukan hanya penduduk Batang dan sekitarnya, tapi masyarakat dari daerah lain, bahkan penduduk dari mancanegara yang kebetulan lewat di jalan Pantura.⁴¹

3.1.2. Falsafah, Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

a. Falsafah Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang meliputi upaya-upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan rehabilitasi.
2. Berniat menunaikan dakwah melalui penyelenggaraan rumah sakit dan pengelolaan pelayanan kesehatan yang Islami dengan mendasarkan diri pada ideologi pancasila, amanat Al-Qur'an tentang hakekat ibadah dan tugas insan sebagai kholifah, yang senantiasa berikhtiar demi kesejahteraan sesama umat.
3. Senantiasa berupaya untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaanya mengembangkan profesionalisme, mendayakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan norma dan tata cara yang

⁴¹ Arsip rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang

sesuai dengan kaidah Islam sebagaimana diisyaratkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.⁴²

b. Visi Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang.

1. Memberi harapan dan solusi kesehatan.
2. Memberikan kebahagiaan serta merupakan tempat menyenangkan.
3. Memberikan penyejukan untuk berbagai aktivitas positif bagi kesehatan.

c. Misi Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Memberikan layanan secara profesional, ramah dan santun.
3. Mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan yang bermutu.
4. Melaksanakan kegiatan operasional secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan nilai tambah bagi pelanggan, karyawan, mitra kerja, pemilik dan masyarakat.

d. Tujuan Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

- a. Terwujudnya pelayanan yang profesional dan Islami.
- b. Menyediakan pelayanan yang berkualitas tinggi serta Islami, mencakup penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan penerapannya, penerapan Iptek dilakukan oleh tenaga profesional dan dilakukan sesuai kaidah dan syariat Islam.

⁴² Dokumen rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang.

- c. Terselenggaraanya pelayanan kesehatan yang meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan dan rehabilitasi.

3.1.3. Fasilitas Di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang, sebagai intitusi pelayanan jasa kesehatan yang terus berupaya untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik sejalan dengan visi unggul dan Islami dalam pelayanan dan pengelolaan. Di dalam operasionalnya Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang mencoba menerapkan nilai-nilai Islam kedalam seluruh aspek pelayanan dan managemenya. Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang, dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penunjang medis yang lengkap dan berteknologi tinggi. Adapun fasilitas rumah sakit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Ruang VIP
 - 1. 1 tempat tidur
 - 2. TV0/LCD 21 Inci
 - 3. AC Split
 - 4. Lemari Es
 - 5. Telepon
 - 6. Sofa
 - 7. Bed Side Cabinet
 - 8. O2 & Suction Central
 - 9. Kursi penunggu pasien

10. 1 set kursi teras

11. Kamar mandi (air panas dan dingin).

b. Ruang Kelas Utama

1. 1 tempat tidur

2. TV 21 Inci

3. AC Split

4. Sofa

5. Bed Side Cabinet

6. O2 & Suction Central

7. Kamar mandi (air panas dan dingin)

8. Teras

9. Kursi penunggu pasien

10. Kursi tamu.

c. Ruang Kelas 1

1. 2 tempat tidur

2. TV 21 Inci

3. AC Split

4. Bed Side Cabinet

5. O2 & Suction Central

6. Kamar mandi (air panas dan dingin)

7. Kursi penunggu pasien

8. Kursi tamu.

- d. Ruang Kelas 2. A
 - 1. 2 tempat tidur
 - 2. AC Split
 - 3. Bed Side Cabinet
 - 4. O2 & Suction Central
 - 5. Kamar mandi dalam
 - 6. Kursi penunggu pasien.
- e. Ruang Kelas 2. B
 - 1. 2 tempat tidur
 - 2. AC Split
 - 3. Bed Side Cabinet
 - 4. O2 & Suction Central
 - 5. Kamar mandi dalam
 - 6. Kursi penunggu pasien.
- f. Ruang Kelas 3. A (R. Bersalin)
 - 1. 2 tempat tidur
 - 2. Kipas angin
 - 3. Bed Side Kabinet
 - 4. O2 & Suction Central
 - 5. Kamar mandi dalam
 - 6. Kursi penunggu pasien.
- g. Ruang kelas 3. B (dewasa)

1. 5 tempat tidur
 2. Kipas angin
 3. Bed Side Cabinet
 4. O2 & Suction Central
 5. Kamar mandi dalam
 6. Kursi penunggu pasien.
- h. Ruang Kelas 3. B (anak)
1. 5 tempat tidur
 2. Kipas angin
 3. Bed Side Cabinet
 4. O2 & Suction Central
 5. Kamar mandi dalam
 6. Kursi penunggu pasien.
- 3.2. Pelayanan Di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang
- a. Pelayanan medis umum
1. Instalasi Gawat Darurat (IGD 24 jam)
 2. Poliklinik Dokter Umum
 3. Poliklinik GIGI.
- b. Pelayanan Medis Spesialistik
1. Kesehatan Anak
 2. Kebidanan dan Kandungan
 3. Bedah

- a. Bedah Umum
 - b. Bedah Syaraf
 - c. Urologi
 - d. THT
 - e. Mata
 - f. Syaraf
 - g. Psikologi
 - h. Kulit
 - i. Kecantikan
 - j. Konsultasi Gigi.
4. Pelayanan Medis Khusus
- a. ICU (Intensive Care Unit)
 - b. Ruang Operasi
 - c. Ruang Bersalin
 - d. Ruang perawatan bayi.
5. Pelayanan Penunjang Medis
- a. Electrocardiography (ECG)
 - b. Laboratorium
 - c. Farmasi
 - d. Radiologi
 - e. USG

f. CT-Scan.⁴³

3.1.4. Struktur Organisasi di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang terlampir.

3.2. Kondisi Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sehat, baik jasmani maupun rohani, karena kegembiraan hati ketika sehat adalah sunnatullah. Dalam keadaan sakit seseorang tergoncang jiwanya seperti stres pada tingkat rendah sampai ketinggian yang lebih berat. Guncangan jiwa dalam menghadapi dinamika kehidupan yang semakin kompleks ini juga dapat menyebabkan gangguan fisik yang sering disebut psikosomatik yaitu adanya gangguan fisik disebabkan gangguan fisik karena ketegangan emosional.⁴⁴

Menghadapi kondisi seperti ini bimbingan rohani mempunyai manfaat yang sangat penting untuk memperkuat psikis pasien, karena pasien selain membutuhkan perawatan medis pasien juga membutuhkan perawatan rohani dalam bentuk dakwah Islamiyah yaitu dengan cara pemberian bimbingan rohani Islam di rumah sakit, yang mana bimbingan rohani Islam merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien agar menatap keikhlasan, kesabaran dan

⁴³ Buku panduan rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang.

⁴⁴ Dhikron Abdullah, *Bimbingan Bagi Pasien*, Semarang, Bagian Penerbit RSUD Tugurejo, 2005. Hal 7

ketenangan dalam menghadapi musibah baik itu ujian, caobaan maupun peringatan dari Allah SWT.

Kondisi pasien di rumah sakit Qolbu Insan Mulia beragam, untuk itu bimbingan rohani Islam sangat dibutuhkan supaya menunjang kesembuhan baik jasmani maupun rohani. Pada umumnya di masyarakat awal mula masuk ke rumah sakit kondisi kejiwaanya masih terganggu dan tidak bisa menerima keadaan sedang sakit, dalam kondisi sakit pasien menghadapi dilema di luar kemampuanya.

Menurut bapak T asal Batang umur 32, menyampaikan bahwa “ kondisi saya sebelum dapat pelayanan bimbingan rohani Islam, saya masih tidak terima dengan penyakit yang saya derita, pada mulanya saya merasakan orang yang tidak bisa apa-apa untuk masa depan saya, merasa tidak ada kesembuhan untuk penyakit yang saya derita”⁴⁵

Contoh di atas merupakan salah satu dari kondisi pasien di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang. Adapun manfaat bimbingan rohani Islam bagi pasien di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang adalah:

- a. Menyakinkan pasien bahwa ada hikmah dibalik musibah, ibadah, dan syariah yang ditetapkan Allah SWT untuk manusia.
- b. Mendorong dan membantu pasien memahami serta mengamalkan ajaran agama secara benar.

⁴⁵ Wawancara dengan bapak T umur 32 asal Batang, tanggal 25 Nov 2013.

- c. Mendorong dan membantu pasien memahami dan mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan.⁴⁶

3.3. Peran Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Peran bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dalam menunjang kesembuhan pasien dikelola dan ditangani oleh petugas rohani, yaitu memberikan bimbingan kepada pasien. Dalam hal ini petugas rohani berusaha meringankan penderitaan pasien secara kejiwaan dengan keimanan dan ajaran keagamaan yang ditanamkan. Untuk lebih jelasnya tentang aktifitas bimbingan rohani Islam, penulis paparkan sebagai berikut.

3.3.1. Subjek Bimbingan Rohani Islam

Seorang pembimbing atau petugas rohani sangat berpengaruh karena kegiatan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang tidak lepas dari bimbingan atau pemberian materi baik yang menyangkut hubungan Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Adapun yang menjadi petugas rohani di rumah sakit Qolbu Insan Mulia adalah karyawan atau petugas yang telah di akui oleh rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang, petugas tersebut yaitu Akhmad Yahya.⁴⁷ Pemberian

⁴⁶ Erhawilda, *Konseling Islami*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009. Hal 109

⁴⁷ Yahya. Wawancara 18 November 2013

layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dilaksanakan enam kali dalam seminggu, adapun jadwal pelaksanaan bimbingan rohani Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 01

Jadwal Pelayanan Bimbingan Rohani Islam

NO	Hari	Jam	Nama Petugas	Sasaran
1	Senin	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien
2	Selasa	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien
3	Rabu	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien
4	Kamis	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien
5	Jumat	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien
6	Sabtu	13.00-14.30	Akhmad Yahya	Pasien

Menurut Bapak Thopik selaku pengelola rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang. Keberadaan petugas rohani di rumah sakit sangat membantu pasien untuk mengembalikan kondisi psikologisnya kepada kondisi yang lebih baik, dan merupakan salah satu bentuk upaya penyembuhan secara holistik. Jadi pasien tidak hanya diobati secara medis. Akan tetapi, diobati juga hatinya untuk mempercepat penyembuhan fisiknya.⁴⁸ Karena petugas rohani rumah sakit Islam bersifat pegawai tetap artinya petugas rohani tercantum sebagai

⁴⁸ Wawancara dengan pihak pengelola RS QIM

pegawai yang setiap jam kerja selalu ada untuk memberikan bimbingan rohani Islam sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. petugas tersebut memiliki sifat-sifat yang baik, antara lain:

- a. Beriman kepada Allah SWT
- b. Berakhlakul karimah (jujur, sabar, ramah dan kreatif)
- c. Memiliki kemampuan profesional dalam bidang dakwah islamiyah (memiliki wawasan keilmuan dan keterampilan di bidang agama Islam)
- d. Mampu berkomunikasi dan melakukan pendekatan dengan pasien dan berbagai instansi rumah sakit
- e. Mampu menyimpan rahasia dan tanggung jawab.

Selain itu pemberian bimbingan seorang petugas pasien rohani harus jeli dan tanggap fenomena yang dihadapi pasien, yang mana tiap-tiap pasien memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Untuk itu materi yang diberikan harus sesuai dengan yang apa yang dibutuhkan oleh pasien saat itu, baik masalah akidah, ibadah maupun sholat pribadi. Selain itu tidak lupa petugas rohani selalu mengingatkan kepada pasien agar selalu sabar dan ikhlas dalam menghadapi sakit yang dideritanya.

3.2.1. Objek Bimbingan Rohani Islam

Keadaan pasien rawat inap di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang yang kini menjadi obyek atau pelaksanaan

bimbingan Rohani Islam bermacam-macam karakter dan penyakit yang sedang menimpanya, sehingga mereka pada umumnya menginginkan adanya tambahan waktu pemberian layanan bimbingan rohani di rumah sakit. Karena sebagian besar pasien yang telah mendapatkan layanan rohani mereka merasa lebih sabar dan tenang. Hal tersebut sesuai dengan observasi penulis.

3.3.2. Proses Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Pelaksanaan bimbingan rohani oleh petugas rohani sebelum melakukan bimbingan terhadap pasien, terlebih dahulu petugas melakukan salam kepada orang yang ada di ruang atau kamar di rumah sakit. Dan yang selanjutnya petugas menyapa kepada pasien supaya lebih akrab dan tidak canggung. Petugas rohani selanjutnya berbincang-bincang sebentar sebagai awal melakukan bimbingan rohani Islam. Setelah itu petugas rohani mendo'akan pasien agar penyakitnya sembuh dan sehat seperti yang diinginkan pasien. Setelah itu petugas rohani meninggalkan ruangan pasien untuk melakukan kegiatan bimbingan rohani Islam di kamar pasien yang lain.

3.4. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Qolbu

Insan Mulia Batang

Adapun fungsi bimbingan rohani di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang adalah sebagai berikut:

3.4.1. Fungsi pemahaman

Yaitu pemahaman makna sakit khususnya dalam kerangka agama Islam dan cara menyikapinya.

3.4.2. Fungsi pencegahan

Pemantapan mental pasien, bagi pasien yang memiliki rasa penerimaan terhadap penyakitnya, petugas menanamkan keyakinan dan memberikan pembenaran terhadap perilaku pasien sehingga pasien terhindar dari sikap putus asa dan menjadi lebih optimis terhadap kesembuhan.

Sedangkan tujuan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengertian dan bimbingan kepada pasien dalam melaksanakan kewajibannya yang harus dikerjakan dalam batas kemampuan.
- b. Perawatan dan pengobatan dikerjakan dengan berpedoman tuntunan Islam.

- c. Menyadarkan penderitaan atau pasien agar dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang dideritanya dengan sabar dan ikhlas.
- d. Membantu penderita atau pasien memecahkan dan meringankan problem kejiwaan yang sedang dideritanya.⁴⁹

3.5. Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang

Metode adalah salah satu cara yang dilalui untuk mencapai tujuan. Adapun metode yang digunakan oleh petugas dalam memberikan layanan rohani bagi pasien yaitu menggunakan metode langsung, dimana petugas melakukan komunikasi tatap muka (*face to face*). Sedangkan dalam garis besar teknik penyampaian layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

3.5.1. Teknik lisan

Teknik ini dapat disampaikan dengan dua cara yaitu:

a. *Face to face*

Karena pasien sangat heterogen, santunan spiritual cara ini sangat efektif. Disamping itu penderita yang dilarang berjalan juga dapat didatangi. Dengan adanya teknik *face to face*

⁴⁹ Dokumen RS Qolbu Insan Mulia Batang

petugas rohani dapat memberikan bimbingan kepada pasien lebih efektif lagi, yakni petugas mendatangi ke pasien yang sedang sakit.

b. Materi *santunan*

Yang diberikan harus bersifat umum dan dapat diterima oleh segala lapisan, yakni materi yang diberikan kepada pasien tidak terlalu sulit untuk dipahami oleh pasien, sehingga pasien dapat menerima penjelasan atau arahan dari petugas rohani.

3.5.2. Dengan tulisan

Penyantunan cara ini dapat dilakukan antara lain dengan cara:

1. Menerbitkan buku tuntunan agama bagi orang sakit yang berisi tentang tuntunan ibadah dan do'a-do'a khusus untuk orang sakit. Macam-macam do'a ketika sakit yaitu
 - c. Do'a mohon kesembuhan
 - d. Do'a menghilangkan rasa sakit
 - e. Do'a minum obat
 - f. Do'a mohon kesabaran dan ketenangan
 - g. Do'a menghadapi kegundahan hati.⁵⁰
2. Tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang bernuansa Islam. Seperti, ayat-ayat suci Al-Qur'an. (QS Az-Zumar :10)

⁵⁰Buku bimbingan rohani bagi pasien di rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang.

﴿١٠﴾ إِنَّمَا يُؤَقِّبُ الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: *Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar yang dicukupkan pahala tanpa batas. (QS. Az-Zumar:10)*

3.6. Materi bimbingan rohani Islam yang disampaikan oleh petugas rohani rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang.

Secara garis besar materi yang disampaikan oleh petugas rohani kepada pasien yang satu dengan pasien yang lainnya sama. Akan tetapi pengembangan dari segi materi tersebut disesuaikan dengan kondisi pasien. Penyampaian materi berlangsung pada saat petugas rohani melakukan kunjungan terhadap pasien, secara garis besar materi yang disampaikan jika dikelompokkan secara umum meliputi: Sholat, do'a dan sabar kepada pasien. Adapun secara lengkap materi bimbingan rohani Islam disampaikan selama penelitian berlangsung.

3.6.1. Sholat

Allah SWT sangat menyayangi dan memudahkan umat-Nya untuk selalu beriadah kepada-Nya, hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 103

﴿١٠٣﴾ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: *Sesungguhnya sholat itu adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang mukmin. (QS. An-Nisa 103)*

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Al-Baqoroh 186)

Ayat di atas adalah dalil yang dimana setiap orang Islam dan sudah memenuhi syarat untuk melakukan sholat, harus melakukan sholat tanpa disuruh dan mementingkan ridho Allah SWT. Selanjutnya QS Al-Baqoroh menjelaskan bahwa Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya, yakni apabila seseorang sedang sakit dan tidak diperkenankan untuk menyentuh air, maka orang tersebut boleh bertayamum.

3.6.2. Do'a

Doa adalah obat yang mujarab bagi orang sakit. Sering kita jumpai baik dirumah sakit atau tidak di rumah sakit orang yang sedang menderita sakit suka merintih dan berkeluh kesah, jika hanya sebatas rasa sakit maka hal itu masih dibolehkan oleh ajaran Islam. Akan tetapi rintihannya telah berlebih-lebihan atau keluh kesahnya telah melampaui batas, apalagi dengan ucapan yang bukan-bukan, berputus asa dan tidak berpengharapan kepada Allah SWT maka hal itu dilarang oleh ajaran Islam. Adapun do'a- do'a tersebut adalah

- a. Do'a menghilangkan rasa sakit

بِسْمِ اللَّهِ (3X) اَعُوْذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَ قُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا اَجِدُ وَاَحْذَرُ

“Dengan nama Allah” (dibaca 3 kali) “saya berlindung dengan kebesaran Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan apa yang aku derita dan aku khawatirkan”

- b. Do’a mohon kesabaran dan ketenangan

حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَقَّنَا مُسْلِمِينَ

“Ya Allah Yang Maha Mencukupi aku dan sebaik-baik yang melindungi aku, ya Allah Tuhan kami curahkan kesabaran dalam hati kami dan jadikanlah kami mati dalam Islam”

- c. Do’a sesudah minum obat

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمُ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِينِ

“Saya mohon kepada Allah Yang Maha Besar, Tuhan yang mempunyai Arsy yang besar, semoga Engkau menyembuhkanku”

- d. Do’a minum obat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِمْسَحِ الْبَّاسَ رَبَّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ

“Hilangkan penyakit. Wahai Tuhan segala manusia, di tangan-Mu kesembuhan, tidak ada yang menghilangkan penyakit selain dari-Mu ya Allah”

Nabi Muhamad SAW mengajarkan bahwasanya ada bermacam-macam do’a yang sangat baik diamalkan oleh kaum yang beriman ketika ditimpa kesedihan, kesakitan dan kesulitan. Dalam hal ini do’a merupakan salah satu materi yang diberikan oleh petugas rohani padawaktu pemberian layanan kepada pasien di rumah sakit Qolbu Insan Mulia

Batang, dengan tujuan agar pasien bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT, guna memperoleh kesucian jiwa serta menangkal berbagai musibah dan bencana adapun do'a dianjurkan sebagai berikut:

اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهَبِ الْبَاسَ اشْفِ فَائْتِ الشَّافِيَ لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا

Artinya: *“Ya Allah Wahai Tuhan segala manusia, hilangkanlah penyakitnya, sembukanlah ia. (hanya) Engkaulah yang dapat menyembuhkannya, tidak ada kesembuhan melainkan kesembuhan dariMu, kesembuhan yang tidak kambuh lagi.”* (HR. Bukhori Muslim)

Selain do'a yang disebutkan di atas, untuk lebih jelasnya rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang telah menerbitkan buku tentang pedoman doa bagi orang yang sedang sakit. Dengan tujuan agar pasien bisa membacanya tiap-tiap waktu tanpa harus didampingi oleh petugas rohani dan supaya pasien mengetahui arti dan makna do'a yang disampaikan. Terutama bagi pasien lemah akan imanya.

Do'a yang diucapkan oleh orang yang sedang sakit adalah sebagai tanda penyerahan diri kepada Allah SWT. Karena Islam menegaskan hanya Allah SWT sajalah yang maha penyembuh. Oleh karena itu orang yang beriman hendaklah yakin akan do'a yang diucapkannya, sebagai permohonan kepada Allah SWT hendaklah berdo'a dengan penuh

keikhlasan karena hati yang ikhlas itulah yang menjadi motivasi kesembuhan.⁵¹

3.6.3. Sabar

Dalam pelayanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang, tidak lupa petugas rohani selalu mengingatkan kepada pasien agar selalu sabar dalam menghadapi sakitnya. Sabar merupakan bagian dari keimanan seorang Muslim serta sifat yang harus dimiliki oleh orang-orang yang sedang menderita sakit.

Dalam memberikan layanan bimbingan rohani, petugas memberikan pengertian kepada pasien bahwa segala sesuatu yang telah menimpa manusia adalah kehendak dan ridho-Nya serta memberitahu bahwa dibalik segala sesuatu yang terjadi pada manusia pasti ada hikmahnya semua dialami dalam hidup ini adalah cobaan Allah SWT.⁵² Sifat sabar yang dimiliki oleh seorang, maka akan membawanya kepada kebahagiaan, kesuksesan dan keuntungan dunia dan akhirat. Dengan memiliki sifat sabar para sahabat Rasulullah, sehingga mereka berhasil membersihkan sebagaimana jiwa dan hati mereka dari sifat-sifat ria. Untuk itu materi tentang sabar harus diberikan kepada pasien, agar pasien terhindar dari sifat yang tidak mudah sabar dalam menghadapi cobaan.

⁵¹ Wawancara dengan bapak yahya petugas binroh

⁵² Wawancara dengan bapak yahya petugas binroh 18 November 2013 .

3.7. Tanggapan pasien rawat inap tentang peran Bimbingan Rohani Islam dalam upaya meningkatkan kesabaran pasien.

Berhasil atau tidaknya bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang pada dasarnya tidak lepas dari pandangan mereka terhadap ajaran agama Islam itu sendiri dalam aspeknya, karena mereka memiliki tingkat pengetahuan keagamaan yang berbeda-beda, maka faktor keagamaan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit bimbingan rohani Islam dapat digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan sikap sabar pasien, karena faktor keagamaan akan mempengaruhi hati pasien yaitu dengan ketaqwaan, kesabaran dan keikhlasannya akan menyadari bahwa penyakit yang dideritanya berasal dari Allah SWT dan mereka percaya kalau Allah SWT maha penyembuh, serta mereka percaya dibalik semua itu pasti ada hikmahnya.⁵³

Adapun untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesabaran pasien, penulis mengadakan wawancara singkat dengan 40 pasien dan 1 petugas bimbingan rohani Islam. Wawancara tersebut meliputi wawancara umum. Seperti, tanggapan pasien dengan adanya bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dan bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam meningkatkan kesabaran pasien

⁵³ Wawancara dengan bapak yahya petugas binroh 19 November 2013.

Dari beberapa hal tersebut di atas akan penulis jelaskan dalam uraian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pasien di rumah sakit Qolbu Insan Mulia. Hasilnya Hampir 100% menyatakan senang dengan adanya pelayanan bimbingan rohani, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 02

**Hasil wawancara dengan pasien rawat inap di rumah sakit
Qolbu Insan Mulia Batang tentang adanya
Layanan bimbingan rohani Islam**

No	Jawaban	Frekuensi	Prosentasi
1	Senang	31	77,5%
2	Biasa saja	9	22,5%
3	Tidak Menginginkan	0	0%
	Jumlah	40	100%

Dengan memperhatikan tabel wawancara dengan pasien terhadap pelaksanaan bimbingan rohani bagi pasien di rumah sakit sebagian besar menyatakan senang.

Hal ini diungkapkan oleh pasien yang sedang mengalami perawatan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang yaitu Bapak A yang sedang menderita penyakit diabetes, ia mengungkapkan berobat di rumah sakit Qolbu Insan Mulia jauh lebih berbeda dengan rumah sakit lainya. Ia

merasa tertolong dengan pelayanan yang cepat dan menurut saya rumah sakit ini tergolong rumah sakit yang dari segi fasilitas sangat menunjang bagi kesembuhan pasien. Dan ia menyatakan bahwa sehari setelah dirawat di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang kedatangan petugas bimbingan rohani Islam, yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan bimbingan rohani Islam di rumah sakit lain. Bukan itu juga, ia menyatakan bahwa petugas rohani sangat ramah kepada pasien dan memperlakukan pasien dengan cara terhormat. Ia menyatakan juga bahwa ia sudah mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam sampai 3 kali, dan ia menyatakan bahwa bimbingan rohani Islam dapat menunjang kesembuhan pasien.⁵⁴

Sedangkan menurut TN asal Batang. Ia mengungkapkan bahwa “Saya sudah mendapatkan layanan bimbingan Rohani Islam 3 kali, saya senang sekali dengan bimbingan tersebut dikarenakan dapat membantu ketenangan jiwa saya saat mengingat tentang penyakit yang saya derita. Selain itu saya senang sekali saat petugas rohani mendo’akan kepada saya, agar saya bisa cepat sembuh dengan penyakit yang saya derita. Dan juga saya di ajarkan tentang keutamaan sabar disaat bimbingan rohani Islam berlangsung”.⁵⁵

Menurut Bapak S asal Batang meyakatan bahwa “saat saya pertama kali terkejut dengan adanya bimbingan rohani Islam yang datang

⁵⁴ Wawancara dengan pasieb A, 20 November 2013.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu TN dari Batang, 20 November 2013.

kepada saya, dan berbincang-bincang dengan bahasa yang halus dan sopan. Saya di do'akan agar penyakit saya cepat sembuh. Bukan itu juga, saya dapat memahami betapa pentingnya sehat terhadap diri saya sendiri. Petugas bimbingan rohani memberikan motivasi yang sangat menggugah semangat orang sakit supaya sabar dan menghadapi penyakit yang diderita”⁵⁶

Untuk mengetahui seberapa besar tanggapan pasien terhadap pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi pasien dalam meningkatkan kesabaran pasien dengan metode yang digunakan oleh petugas rohani, dapat dilihat hasilnya tabel dibawah ini:

Tabel 03
Tanggapan pasien rawat inap terhadap
Metode yang disampaikan petugas rohani

No	Tanggapan	Frekuensi	Prosentasi
1	Sanagat baik	13	32,5%
2	Baik	20	50%
3	Cukup	7	17,5%
4	Tidak baik	0%	0%
	Jumlah	40	100%

Dari tabel di atas pasien bisa menerima metode bimbingan rohani dengan baik tanpa merasa terganggu dengan adanya petugas rohani.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak S asal Batang 20 vovember 2013.

Dari hasil wawancara dengan ST asal Batang menyatakan bahwa “ saya suka dengan adanya petugas rohani yang datang kepada saya. Dan saya suka dengan cara petugas rohani memperkenalkan diri dan menjelaskan bahwa dirinya adalah petugas rohani yang sedang bertugas, cara petugas berbincang dengan saya penuh dengan rasa hormat kepada saya. Dan sebelum petugas rohani keluar, saya meminta agar bimbingan rohani sehari dilakukan 2 kali dengan begitu penyakit saya bisa cepet sembuh”.⁵⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak TH asal Batang, “ Saya merasa senang sekali dari pihak rumah sakit memberikan do’a kepada saya yaitu dengan melalui petugas rohani yang berpakaian rapi dan wangi. Yang saya lihat cara yang digunakan petugas rohani untuk memberikan motivasi sangatlah baik, dengan tutur kata yang halus dan sopan. Dan saya minta jam bimbingan ditambah lagi”⁵⁸

Tabel 04
Daftar Pasien rawat Inap Di Rumah Sakit Qolbu Insan Mulia Batang
Tanggal 19 November 2013

No	Nama	Umur	Alamat	Lay binroh	Tanggapan	Keterang an

⁵⁷ Wawancara dengan ST asal Batang, 20 November 2013.

⁵⁸ Wawancara dengan TH asal Batang, 18 November 2013.

1	Tarjinah	45	Batang	2	Baik	Pasien
2	Jumirah	60	Batang	3	Baik	Pasien
3	Raamah	45	Batang	1	Cukup	Pasien
4	A Jawahir	44	Batang	2	Baik	Pasien
5	Ridwan	70	Batang	1	Cukup	Pasien
6	Wartono	54	Batang	3	Baik	Pasien
7	Raspul	59	Batang	2	Sangat baik	Pasien
8	Taufan	32	Batang	2	Cukup	Pasien
9	Taufik H	25	Batang	3	Sanagat baik	Pasien
10	Tutur M	33	Batang	2	Sangat baik	Pasien
11	Sutriyah	28	Batang	3	Cukup	Pasien
12	Jumiyati	22	Batang	3	Baik	Pasien
13	Suparni	52	Batang	3	Baik	Pasien
14	Fidilin I	21	Batang	4	Baik	Pasien
15	Sutrisno	55	Batang	2	Baik	Pasien
16	Rasmin	53	Batang	2	Cukup	Pasien
17	Soali	34	Batang	2	Sangat baik	Pasien
18	Niyah	64	Batang	3	Sangat baik	Pasien
19	Sudihanto	31	Batang	1	Cukup	Pasien
20	Suratmo	57	Batang	1	Baik	Pasien
21	Khamimul	19	Batang	2	Baik	Pasien
22	Casmugiono	30	Batang	4	Baik	Pasien
23	Misadi	73	Batang	3	Baik	Pasien
24	Hasyim A	53	Batang	4	Baik	Pasien
25	Rokhati	55	Batang	5	Baik	Pasien
26	Nurkholis	24	Batang	3	Baik	Pasien
27	Evi Riyana	35	Batang	2	Sangat baik	Pasien

28	Paridah	25	Batang	2	Baik	Pasien
29	Nur Alisah	18	Batang	3	Cukup	Pasien
30	Rully Ardy	28	Batang	4	Cukup	Pasien
31	Suwarni	41	Batang	5	Baik	Pasien
32	Junaenah	39	Batang	4	Sangat baik	Pasien
33	Nur Hasyim	35	Batang	1	Baik	Pasien
34	Mustarip	53	Batang	1	Baik	Pasien
35	Wahidi	53	Batang	1	Baik	Pasien
36	Diyah M	28	Batang	1	Cukup	Pasien
37	Suud	64	Batang	1	Baik	Pasien
38	Marly Y	56	Batang	1	Baik	Pasien
39	Ponasri	45	Batang	1	Baik	Pasien
40	Warisin	51	Batang	1	Baik	Pasien

Pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia yakni memeberikan bimbingan keapda pasien yang dirawat di rumah sakit. Adapun subjek bimbingan rohani Islam adalah seorang petugas rohani yang telah di tetapkan oleh pihak rumah sakit untuk dijadikan seorang petugas bimbingan rohani Islam, serta objek bimbingan rohani Islam yaitu orang yang sedang sakit dan di bawa ke rumah sakit, di rumah sakit mendapatkan perawatan. Dan proses bimbingan rohani di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang, yakni memberi salam ketika masuk dan berbincang-bincang untuk mengakraban dan yang terakir mendoakan untuk pasien yang sedang dikunjungi.

Fungsi bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang adalah, *fungsi pemahaman* dan *fungsi pencegahan*. Tidak lepas dari bimbingan rohani Islam, metode bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang dengan menggunakan metode lisan. Selanjutnya secara garis materi yang disampaikan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang adalah materi tentang sholat, do'a-do'a dan materi tentang sabar.

Dari pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang, banyak pasien yang menanggapi dengan baik dan puas terhadap pelayanan bimbingan rohani Islam hal itu apa yang disampaikan oleh saudara TN asal Batang, mengungkapkan bahwa dengan adanya bimbingan rohani Islam merasa senang sekali karena dengan adanya bimbingan rohani tersebut bisa membantu kesembuhan pasien.

3.8. Kondisi Pasien Sebelum Mendapatkan Layanan Bimbingan Rohani

Mengenai kondisi pasien sebelum mendapatkan layanan bimbingan rohani Islam di rumah sakit Qolbu Insan Mulia Batang hal ini disampaikan oleh pasien rumah sakit yang bernama P asal Batang umur 25 menyatakan bahwa “saat pertama kali saya masuk ke rumah sakit ini tidak tahu dengan adanya bimbingan rohani bagi pasien, karena pada waktu saya dirawat di rumah sakit lain, tidak ada pelayanan bimbingan rohani Islam. Waktu saya berbaring di ranjang rumah sakit, saya merasa sedih dan tidak sabar untuk

secepatnya sembuh dari penyakit serta berkeinginan keluar dari rumah sakit.”⁵⁹

Dan menurut saudari NA umur 18 asal Batang, menyampaikan bahwa “saya merasa orang yang tidak kuat untuk menjalani sakit yang seperti ini, sedangkan saya harus mencari nafkah untuk diri saya sendiri. Saya ke rumah sakit ini tidak ada biaya dan biaya tersebut yang membiayai adalah saudara saya”.⁶⁰

Sedangkan menurut saudara RA umur 28 asal Batang menyampaikan bahwa “sakit merupakan kondisi yang dimana saya takuti sejak kecil, karena sakit bisa menjadikan saya tidak bisa beraktifitas lagi, saya pun menyesal kenapa harus sakit dan di rawat serta merepotkan orang banyak. Sakit yang saya alami semestinya tidak sampai separah ini. Dan saya pun tidak sabar lagi untuk keluar dari rumah sakit”⁶¹

Kondisi pasien diatas merupakan gambaran di saat pasien pertama kali masuk ke rumah sakit dan belum mendapatkan bimbingan rohani Islam.

⁵⁹ Wawancara dengan saudari P umur 25 asal Batang, tanggal 19 Nov 2013.

⁶⁰ Wawancara dengan saudari NA umur 18 asal Batang, tanggal 19 Nov 2013

⁶¹ Wawancara dengan saudara RA umur 28 asal Batang, tanggal 19 Nov 2013